



PRESS RELEASE - For immediate release

THE BEAUTY OF NTT

KARYA KOLEKSI DESAINER MUDA NTT DI AJANG JFW 2020

Jakarta – Selasa, 22 Oktober 2019

Ragam Tenun Tradisional Nusa Tenggara Timur, memiliki daya tarik tersendiri bagi para pencinta Wastra Nusantara. Kain Tenun kini semakin diminati oleh masyarakat tidak saja di dalam negeri tetapi juga di manca negara. Saat ini banyak desainer yang menggunakan wastra khas Nusa Tenggara Timur ini untuk merancang karyanya. Kini masyarakat juga semakin peduli terhadap keberadaan tenun tradisional termasuk Ikat, Buna, dan Sotis asal Nusa Tenggara Timur. Hal ini yang kemudian memacu semangat Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur berpartisipasi dalam ajang fashion bergengsi, Jakarta Fashion Week 2020. Pada momen ini 50 outfit Ready To Wear ethnic glamor berbahan kain tenun tradisional NTT dengan motif dan teknik tenun yang masing-masing dengan keunikannya. Karya desainer muda berbakat ini akan menjadi pusat perhatian dan diperagakan di atas panggung pekan mode bertaraf internasional.

Koleksi yang diperagakan di panggung Jakarta Fashion Week 2020 ini merupakan karya 7 desainer lokal yang semuanya berasal dari 7 Kabupaten yang mewakili pulau pulau besar di Kepulauan Nusa Tenggara Timur, dari Flores, Sumba, Timor dan Lembata, khususnya dari Kabupaten Sumba Barat, Sumba Timur, Lembata, Sabu Raijua, Timor Tengah Selatan dan Belu. Desainer lokal ini sudah melewati rangkaian proses pembinaan oleh desainer nasional papan atas, Defrico Audy.

Ketua Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Julie Sutrisno Laiskodat menyampaikan "Ajang ini menjadi salah satu dari berbagai upaya kami dalam mempromosikan produk tenun Nusa Tenggara Timur dalam rangka perluasan pangsa pasar baik di dalam maupun luar negeri, serta meningkatkan kapasitas Dekranasda Kota dan Kabupaten di Nusa Tenggara Timur untuk peningkatan ekonomi daerah melalui produk tenun."

Dengan total lima puluh look, karya desainer daerah asal Nusa Tenggara Timur ini semakin cantik berkat arahan dari desainer nasional yang degan giat memberikan pendampingan. "Tujuan kami melibatkan desainer nasional sebagai mentor adalah untuk menjadi pembelajaran bagi para desainer lokal serta pengrajin tenun agar bisa mengembangkan kreativitas baik desain maupun padu padan motif dan warna sehingga menjadi produk tenun unggulan dengan cita rasa global yang komersil namun tetap memiliki sentuhan khas Nusa Tenggara Timur." ujar Julie.

Julie yang sukses membawa tenun Nusa Tenggara Timur ke sejumlah ajang pekan mode internasional seperti di New York, Paris dan London, dan baru-baru ini mempromosikan kekayaan Indonesia ini di Festival Indonesia Oslo Norwegia, ke Pacific Exposition di Aucland Selandia Baru dan juga akan berpartisipasi di CIDAP Festival Cuenca Equador di awal November mendatang. Julie menambahkan "Dalam proses pembuatan tenun untuk pagelaran ini, selain pengrajin tenun dari seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur, kami juga turut melibatkan pelajar dari SMK. Dengan ini kami berharap agar pembuatan tenun bisa diteruskan dan dikembangkan oleh generasi muda, sehingga fungsi melestarikan warisan leluhur juga terlaksana. "

"Terlepas dari acara ini kami berharap agar masyarakat semakin mengenal produk tenun Nusa Tenggara Timur yang modis dan bisa dipakai untuk kegiatan atau momen sehari-hari. Sehingga hal ini tentu akan berdampak terhadap meningkatnya permintaan pasar terhadap tenun asli Nusa Tenggara Timur, dan meningkatnya ekonomi masyarakat serta perkembangan fashion baik secara nasional khususnya di Nusa Tenggara Timur" tutup CEO yang memiliki brand fashion tenun LeViCo.

Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam memajukan desainer daerah dan pengrajinnya dengan mengangkat karya mereka di panggung bergensi lainnya baik tingkat Nasional maupun Internasional.



Selain fashion show, Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur juga akan memasarkan ratusan di area Fashionlink Senayan City, selama Jakarta Fashion Week berlangsung yaitu 22 hingga 26 Oktober 2019. Disini kita bisa memilih ratusan koleksi dan aneka aksesoris berbahan tenun khas Nusa Tenggara Timur yang cantik dan sudah terkurasi dengan baik.

Keikutsertaan Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur di Jakarta Fashion Week 2020 ini terlaksana berkat dukungan dari sejumlah Perangkat Daerah seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Biro Umum Setda NTT.

Mentor : Defrico Audy

Desainer lulusan Lassale College Singapore ini mendampingi desainer daerah yang mewakili Nusa Tenggara Timur yaitu dari Kabupaten :

1. Timor Tengah Selatan : Noverda Tse
2. Lembata : Alex Lajar x Jey Tallo
3. Sumba Timur : Victor Dino
4. Manggarai Barat : -
5. Sumba Barat : Nur Ayu Widyaningtyas
6. Belu : Atiq Sikka, Jey Tallo, Noverda Tse
7. Sabu Raijua : Liliana Maria Tuames

Total look desainer binaan : 30 look

Mengangkat tema Etnik Glamor yang menggunakan material dasar dari kain tenun Nusa Tenggara Timur namun dikombinasikan dengan bahan lainnya sehingga menghasilkan rangkaian koleksi gaun yang cantik dan anggun. Sesuai temanya yaitu Etnik Glamor, koleksi dari 7desainer Nusa Tenggara Timur binaan Audy ini memiliki konsep yang etnik kontemporer namun bernuansa urban dengan sentuhan siluete gaun malam nan elegan.

Selain karya dari desainer binaannya, desainer yang pernah mendapatkan penghargaan sebagai The Best Evening Ethnic Dress di Bangkok, Thailand pada tahun 2006 silam ini juga menampilkan 20 look koleksinya. Dengan tema yang sama , Audy berharap dengan koleksi ini masyarakat semakin mengenali kain tenun Nusa Tenggara Timur beserta makna dan filosofi yang terkandung dari motifnya. "Konsepnya memang lebih ke urban dengan siluet cutting kekinian, namun tetap ada sentuhan kultur dan etnik kontemporer. Berhubung kain tenunnya sudah kaya akan motif, sehingga detilnya pun sangat minimalis, yaitu payet bambu untuk mempertegas motif kain' ujanya.



CONTACT PERSON

1. Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur

Bunga Anne Marlyn

0811381245

2. Defrico Audy

08129117044 & 0817111274